

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pembahasan studi kasus yang telah diambil oleh penulis, sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney mulai dari pengambilan data sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan.

Studi kasus asuhan kebidanan pada By. J dengan masalah gangguan tidur dilaksanakan berdasarkan data subjektif yang diambil dari wawancara penulis kepada ibu serta data objektif yang diambil melalui pemeriksaan yang dilakukan penulis terhadap By. J pada tanggal 11 Juni 2025 di PMB Sarpini A.Md Keb.

Menurut Afroh dan Heny (2018), bayi dengan gangguan tidur akan mengalami tidur yang kurang dari 9 jam pada malam hari, terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangunnya lebih dari 1 jam. Selama tidur bayi terlihat rewel, menangis dan sulit jatuh tidur kembali. Hal ini bisa terjadi karena menurut penelitian (Yulrina & Risa, 2015) yang membahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas tidur bayi antara lain penyakit, latihan dan kelelahan, stress psikologis, obat-obatan, nutrisi, lingkungan, dan motivasi.

Berdasarkan uraian diatas dan juga penulis sudah menganamnesa dengan standar penilaian terhadap By. J terdapat persamaan antara teori dengan ciri yang dialami oleh By. J, oleh karena itu penulis merumuskan diagnosa bahwa By. J mengalami gangguan tidur dilihat dari bayi terlihat rewel, durasi tidur malam < dari 9 jam, sering terbangun, dan sulit untuk tidur kembali.

Penambahan lavender oil pada Pijatan juga menjadi salah satu faktor peningkatan kualitas tidur bayi. Digunakan sebagai pendukung terapi pijat bayi karena lavender oil yang memiliki khasiat memberikan ketenangan, rasa nyaman dan mengurangi stress, antispasmodic, analgesic, aantiseptic, mengobati berbagai gangguan kulit dan mengendurkan otot yang tegang (Julianto, 2016).

Jadi, penerapan pijat bayi dengan lavender oil dapat menurunkan produksi hormon adrenalin yang selanjutnya akan meningkatkan daya tahan tubuh pada

bayi. Hal ini sangat penting bagi kenyamanan batin, mengurangi kecemasan, mengatasi gangguan tidur, dan dapat mencegah terjadinya gangguan psikologis (Yophi & Idris, 2019).

Menurut Penelitian dari Sumarni, dan nur injiyah (2024) judul “Penerapan pijat bayi dengan essensial oil lavender terhadap kualitas tidur bayi” pemijatan dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi pemijatan 3 kali perminggunya. Hasil menunjukan bahwa setelah dilakukan penerapan, semua partisipan mengalami peningkatan kualitas tidur dari kategori cukup dengan durasi tidur 6 jam tidur malam hari menjadi kategori baik dengan durasi 9 jam tidur malam hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pijat bayi dengan essensial oil lavender efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

Pada kasus ini yang penulis berikan terhadap By. J untuk mengatasi gangguan tidurnya adalah penerapan pijat bayi dengan essential oil lavender yang dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi pemijatan 3 kali perminggunya dengan durasi 15 menit, penulis juga memberikan leaflet pijat bayi sebagai pedoman.

Pelaksanaan gangguan kualitas tidur ini dilaksanakan selama 7 hari kunjungan dan dilakukan evaluasi setiap kunjungannya untuk mengetahui apakah keluhan dari masalah berkurang dari sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap By. J pemijatan dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi pemijatan 3 kali perminggunya dengan melakukan kunjungan kerumah total 7 hari didapatkan bahwa ada perubahan terkait masalah dan keluhan yang di alami bayi menjadi lebih baik. penulis melakukan pemijatan dan mengajarkan pijat bayi kepada ibu, menganjurkan ibu untuk melakukan pemijatan dirumah secara rutin selama 15 menit sebelum tidur dimalam hari, kemudian frekuensi terbangun berkurang yang tadinya 4x kali menjadi 1-2 kali terbangun dan By. J usia 6 bulan terbangun hanya jika haus atau lapar saja, Penulis menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat bayi dirumah agar bayinya rileks dan tenang. pijat bayi pada bayi yang mengalami gangguan tidur sangat membantu untuk mengatasi keluhan dan masalah yang dirasakan bayi. Karena pijat bayi mampu membuat rileks dan melastiskan otot- otot pada bayi serta sentuhan dan kontak batin antara ibu dan anak lebih terasa sehingga dapat

disimpulkan pijat bayi efektif untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap By. J usia 6 Bulan , Hasil ini sesuai dengan hasil Penelitian dari Sumarni, dan nur injiyah (2024)

Penulis menyampaikan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada By. J dengan diagnosa gangguan kualitas tidur, Penulis menyatakan bahwa teori dan penelitian yang diberikan untuk mendukung asuhan ini dikatakan berhasil bahwa ada peningkatan kualitas tidur pada By. J , hal ini terbukti setelah dilakukan asuhan dengan pijat bayi selama 7 kali kunjungan By. J dengan frekuensi terbangun berkurang, rewel dan menangis berkurang.

Penulis selalu menganjurkan ibu By. J untuk tetap menjaga Lingkungan yang aman dan nyaman dari kebisingan dapat mempercepat terjadinya proses tidur, kemudian menganjurkan ibu agar tetap terpenuhinya nutrisi pada By. J. Keberhasilan pijat bayi akan bermanfaat bagi ibu dan bayi kedepannya agar ibu dapat kembali melakukan penerapan pemijatan yang telah diberikan untuk bayinya, Dengan kualitas tidur yang baik pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat dicapai dengan optimal.